

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan peningkatan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pertumbuhan watak seseorang individu.

Dunia pendidikan Indonesia mengenal istilah Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah, dari tingkat SD sampai dengan tingkat atas. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan salah satu program utuh yang harus dibaca dan diartikan sebagai “Pendidikan Jasmani dan Kesehatan” yaitu : suatu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Menurut Suherman, (2018:37) Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Sehingga perlu adanya evaluasi pembelajaran terhadap guru dan siswa.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui kegiatan fisik atau gerakan insani. Pendidikan jasmani harus memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Sebab tiap anak

mempunyai karakteristik fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda (Supandi, 2015:41).

Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan pada keselarasan antara tumbuh kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa, serta merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin. Selain itu, pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran, perkembangan neuro muskuler, perkembangan mental emosional, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pendidikan. Evaluasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Agar dapat meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas maka kegiatan evaluasi selalu didahului dengan kegiatan pengukuran dan asesmen. Mardapi, D. (2004) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Banyak definisi evaluasi yang disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya. Kalau anda akan mengavaluasi program pembelajaran yang telah anda lakukan maka anda harus mengavaluasi pelaksanaan dan keberhasilan dari program pembelajaran yang telah anda rencanakan. Hasil evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong guru untuk mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik.

Dalam dunia pendidikan memang terdapat dua pengertian yaitu penilaian dalam arti asesmen dan penilaian dalam arti evaluasi. Penilaian dalam arti asesmen merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar dan kemajuan belajar siswa serta mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan penilaian dalam arti evaluasi merupakan suatu kegiatan yang di rancang untuk

mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan .

Pelaksanaan evaluasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan evaluasi khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan hendaknya dilakukan dengan hati-hati dan seksama serta mengacu pada prinsip-prinsip evaluasi yang baik, semua itu dilakukan agar diperoleh informasi tentang hasil belajar siswa secara menyeluruh menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Evaluasi dalam pendidikan jasmani pada umumnya digunakan untuk: (1) Memberikan informasi kepada siswa tentang kemajuan dan status belajarnya, (2) Membuat pertimbangan tentang efektivitas mengajar, (3) Memberikan informasi tentang status belajar siswa saat ini dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan gurunya untuk keperluan perlu tidaknya melakukan penyesuaian pengajaran, (4) Mengevaluasi kurikulum atau program, (5) Menempatkan siswa pada kelompok-kelompok belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuannya, (6) Memberikan informasi tentang status belajar siswa berdasarkan tujuan yang ditetapkan gurunya untuk keperluan penentuan nilai (Lutan & Suherman, 2010: 9).

Olahraga selalu identik dengan kegiatan penuh gerakan. Gerakan juga bisa menunjukkan kemampuan seseorang terkait bakat dan minatnya. Namun, pada umumnya terdapat tiga gerak dasar dalam keterampilan dan kemampuan gerak siswa. Tiga keterampilan dasar inilah yang menjadi tolak ukur seseorang khususnya anak usia dini seperti anak SD untuk melanjutkan ke spesialisasinya masing-masing. Tiga gerakan dasar yang dimaksudkan adalah gerak lokomotor, gerak nonlokomotor, dan gerak manipulatif.

Keadaan atau kondisi sekolah yang terkadang memaksa seorang guru tidak bisa melaksanakan tugas-tugasnya secara optimal, dan juga dimana suatu keadaan sekolah yang berupa sarana-prasarana serta kondisi lingkungan sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja guru serta tingkat keberhasilan pada pencapaian hasil. Terkait dengan kegiatan pembelajaran kegiatan evaluasi yang termasuk di dalam agenda kegiatan tugas-tugas seorang guru.

Salah satu materi PJOK di Sekolah Dasar yaitu permainan bola voli, materi yang dibahas adalah servis, passing, smash dan block. Dalam keberhasilan proses pembelajaran salah satu hal yang dilakukan yaitu dengan evaluasi terhadap aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil wawancara sebagai data awal dengan Guru PJOK Sekolah Dasar Inpres Oelangkai , Kabupaten TTS mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran PJOK yang diterapkan di SD Inpres Oelangkai selama ini dapat berjalan dengan lancar namun mengalami kendala dalam proses evaluasi karena ada aspek-aspek yang harus dievaluasi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan yang masih sangat kurang sehingga perlu di lakukan evaluasi pembelajaran.

Beranjak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti ingin mengkaji tentang **“Evaluasi Pembelajaran Permainan Bola Voli Di SD Inpres Oelangkai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran masih kurang memperhatikan prosedur penilaian.
2. Belum diketahui evaluasi pembelajaran permainan bola voli di SD Inpres Oelangkai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya dibatasi pada “ evaluasi pembelajaran permainan bola voli di SD Inpres Oelangkai”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “ bagaimana “ evaluasi pembelajaran permainan bola voli di SD Inpres Oelangkai?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan “evaluasi pembelajaran permainan bola voli di SD Inpres Oelangkai.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, khususnya untuk mengetahui bagaimana pentingnya proses evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam prosesnya dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan sumbangan kepada guru tentang pelaksanaan evaluasi dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman atau referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengajar pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dari segi langkah-langkah pembelajarannya kemudian terpenuhinya tiga kriteria aspek penilaian sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki hambatan yang telah ditemui oleh guru dalam proses mengajar pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.